

INTISARI

Penelitian dengan judul “Analisis Kesalahan Berbahasa Jawa Siswa Kelas VI di Desa Sanggrahan, Kecamatan Kranggan, Kabupaten Temanggung” ini merupakan penelitian kesalahan berbahasa. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kesalahan berbahasa dan mengetahui faktor penyebabnya yang ditinjau melalui kajian sosiolinguistik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan (1) mendeskripsikan kesalahan berbahasa melalui aspek fonologi dan morfologi, (2) mendeskripsikan faktor kesalahan berbahasa pada karangan berbahasa siswa kelas VI di Desa Sanggrahan, sehingga dapat membantu perbaikan dalam pengajaran penulisan berbahasa Jawa sesuai kaidah bahasa Jawa yang benar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan kuantitatif dengan objek karangan berbahasa Jawa sebanyak 72 sampel. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan wawancara. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode padan referent dan ortografi, yang disajikan melalui penyajian formal dan informal.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa pada karangan berbahasa Jawa siswa kelas VI di Desa Sanggrahan ditemukan adanya kesalahan berbahasa dalam bidang fonologi dan morfologi. Kesalahan fonologi meliputi (1) kesalahan huruf vokal berjumlah 7 varian, (2) penulisan huruf konsonan berjumlah 12 varian, (3) penambahan huruf sejumlah 4 varian, (4) penanggalan huruf sejumlah 3 varian, (5) serta penambahan dan penanggalan huruf sejumlah 1 varian. Kesalahan morfologi yakni (1) kesalahan kata berafiks meliputi (a) prefiks sejumlah 4 varian, (b) sufiks sejumlah 5 varian, dan (c) konfiks sejumlah 5 varian, (2) pembentukan kata ulang sejumlah 3 varian. Kesalahan tersebut disebabkan oleh faktor *dependent error* melalui interferensi bahasa, dan faktor *independent errors* yaitu strategi belajar, teknik pengajaran, pengaruh B2, usia kedwibahasaan, dan situasi sosiolinguistik siswa.

Kata kunci: kesalahan berbahasa, fonologi, morfologi, faktor kesalahan berbahasa.

ABSTRACT

Research titled “Analysis of Javanese Language Error From 6th Grade Students at Sanggrahan Village, Kranggan Subdistrict, Temanggung Regency” is a research of languages fallacy. This research aimed to discover errors in language and also the factor behind it by the study of sociolinguistics. Based on that cases this research is to (1) describe about errors language by the aspect of phonology and morphology, (2) describe about the factor of errors language in the recount texts which created by 6th grade of elementary school at Sanggrahan village, so it can help to improve writing teaching according to Javanese language principle.

Qualitative and quantitative descriptive approach used in this research with the object is 72 sample recount texts. Documentation and interview used as a method to collect the data. Analysis method that used in this research is referent and orthography, and served into formal and informal.

Outcome of this research concludes that in the recount texts of 6th grade students in Sanggrahan village discovered some errors in language in the fields of phonology and morphology. Phonology error including (1) there are 7 variants of vocal words (2) 12 variants writing on consonant words (3) added words 4 variants (4) dismantling words 3 variants (5) 1 variants for added and dismantling words. Morphology error (1) affix error words including (a) 4 variants of prefix (b) 5 variants of suffix (c) 5 variants of confix, (2) formation of repetitive words, 3 variants. Those errors are caused by dependent error factor by interference language, and independent error factor which mean learning strategy, teaching technique, influence of B2, age of bilingual, and the situation of students in sociolinguistics.

Keywords: Language Error, Phonology, Morphology, Factor of Language Error